

TESIS

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN HIV AIDS PADA WANITA PEKERJA SEKSUAL (WPS) DI KOTA PRABUMULIH



OLEH :

NAMA : CITRA AFNY SUCIRAHAYU
NIM : 10012622327009

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

TESIS

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN HIV AIDS PADA WANITA PEKERJA SEKSUAL (WPS) DI KOTA PRABUMULIH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : CITRA AFNY SUCIRAHAYU
NIM : 10012622327009

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN HIV AIDS PADA WANITA PEKERJA SEKSUAL (WPS) DI KOTA PRABUMULIH

TESIS

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
(S2) Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Oleh :

Citra Afny Sucirahayu
10012622327009

Palembang, 21 Januari 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. dr. HM. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK.
NIP. 196109031989031002

Pembimbing II



Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M. Kes (EPID)
NIP. 198101212003121002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS Pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) di Kota Prabumulih” telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Januari 2025 dan telah diperbaki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Palembang, 21 Januari 2025

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua :

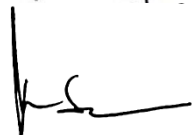
1. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

()

Anggota :

2. Prof. Dr. dr. HM. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK
NIP. 196109031989031002
3. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002
4. Najmah, S.K.M., M.P.H, Ph.D
NIP. 198307242006042003
5. Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

()

()

()

()

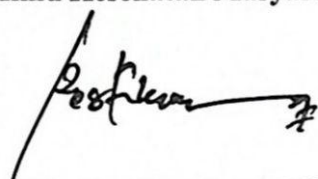
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

**Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat,**


Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Afny Sucirahayu
NIM : 10012622327009
Judul Tesis : Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) di Kota Prabumulih

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 21 Januari 2025



Citra Afny Sucirahayu
10012622327009

HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Afny Sucirahayu

NIM : 10012622327009

Judul Tesis : Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) di Kota Prabumulih

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 21 Januari 2025



Citra Afny Sucirahayu

10012622327009

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

“Bekerja keraslah sampai kamu tidak perlu memperkenalkan siapa nama dan dirimu lagi di depan orang lain”

Karya Tulis ini Kupersembahkan Kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku yang selalu mendoakanku dan dengan sabar menunggu keberhasilanku serta selalu mendoakan sepanjang waktu
- ❖ Adik-adikku tersayang yang telah banyak memberikan bantuan
- ❖ Dosen-dosen terbaik yang dengan ikhlas dan sabar memberikaan ilmunya
- ❖ Sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan dan yang selalu menyemangatiku
- ❖ Almamater tercinta Universitas Sriwijaya

EPIDEMIOLOGY AND BIostatISTICS
MAGISTER PROGRAM OF PUBLIC HEALTH SCIENCE
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Scientific papers in the form of Thesis

January, 2025

Citra Afny Sucirahayu Supervised by Zulkarnain and Rico Januar Sitorus

Analysis of Factors Related to HIV AIDS Prevention Actions Among Female Sex Workers in Prabumulih City

vii + 82 pages, 2 picture, 34 table, 6 attachment

ABSTRACT

In Indonesia, the prevalence of HIV among female sex workers (FSWs) has become a concern, with recent statistics indicating a decline in cases while still highlighting the vulnerabilities of this group, including factors such as frequent partner changes and unsafe working conditions. This study aims to identify the aspects related to HIV AIDS prevention behaviors among FSWs. This research utilized a cross-sectional design conducted in Prabumulih City. Data were collected through a structured questionnaire assessing knowledge, attitudes, and practices related to HIV prevention. Analysis of data from 204 FSWs respondents revealed significant associations between HIV AIDS prevention behaviors and several factors: FSWs' attitudes towards HIV AIDS ($p < 0.001$; $OR = 2.786$), peer attitudes towards FSWs ($p = 0.009$; $OR = 2.270$), and the availability of facilities ($p < 0.001$; $OR = 3.240$). Multivariate analysis indicated that the availability of facilities was the dominant factor related to HIV AIDS prevention behaviors ($aOR = 2.505$). The study concludes that although there has been an increase in awareness and preventive practices among FSWs, substantial barriers remain. Educational programs focused on HIV prevention and better access to healthcare services are essential. These efforts can help protect FSWs and their clients from HIV and other sexually transmitted infections.

Keywords : Female Sex Workers, FSWs, HIV AIDS Prevention, Preventive Measures.

References : 88 (2003-2024)

EPIDEMIOLOGI DAN BIOSTATISTIK
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis,
Januari, 2025

Citra Afny Sucirahayu, Dibimbing oleh Zulkarnain dan Rico Januar Sitorus

Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS Pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) Di Kota Prabumulih
vii + 82 Halaman, 2 gambar, 34 tabel, 6 lampiran

ABSTRAK

Di Indonesia, prevalensi HIV di antara Wanita Pekerja Seksual (WPS) dengan angka statistik yang menunjukkan penurunan kasus namun tetap menyoroti kerentanan pada kelompok ini, seperti faktor sering bergantinya pasangan dan kondisi kerja yang tidak aman. Dengan adanya berbagai faktor yang berkontribusi pada kerentanan mereka, sehingga diperlukan langkah-langkah pencegahan efektif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tindakan pencegahan HIV AIDS pada WPS. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional yang dilakukan di Kota Prabumulih. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang menilai pengetahuan, sikap dan praktik terkait pencegahan HIV. Dari 204 responden WPS didapatkan hasil analisis bahwa ada hubungan yang signifikan terhadap faktor sikap wps tentang HIV AIDS ($p < 0,001$; $OR = 2,786$, sikap teman sebaya tentang WPS ($p = 0,009$; $OR = 2,270$) dan ketersediaan fasilitas ($p < 0,001$; $OR = 3,240$) dengan tindakan pencegahan terhadap HIV AIDS. Sedangkan berdasarkan hasil analisis multivariat menunjukkan ketersediaan fasilitas sebagai variabel dominan terkait dengan tindakan pencegahan HIV AIDS ($aOR = 2,505$) Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam kesadaran dan praktik pencegahan di kalangan WPS, masih terdapat hambatan substansial. Program pendidikan khusus tentang pencegahan HIV yang ditargetkan untuk mendidik WPS serta peningkatan akses ke layanan kesehatan terhadap WPS sehingga dapat bermanfaat dari segi protektif terhadap penyakit HIV dan IMS bagi WPS dan pelanggannya.

Kata Kunci : Wanita Pekerja Seks, WPS, Tindakan Pencegahan HIV AIDS, Perilaku Pencegahan

Kepustakaan : 88 (2003-2024)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan karunianya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “**Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pencegahan Pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) Di Kota Prabumulih**”. Shalawat serta salam tak lupa juga dihaturkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan, petunjuk yang berharga dan bermanfaat kepada:

1. Allah SWT, Tuhan semesta alam atas semua hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Kedua orang tuaku, Papa Ahmad Fithoni S.E., M.M dan Mama Neny Juharti, S.Pd yang senantiasa mendoakan dan tak henti memberikan semangat serta dorongan kepada penulis baik secara material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Saudari-saudariku Cahaya Afny Baqyawati, S.Farm dan Tiara Afny Tri Putri yang selalu ada saat penulis membutuhkan bantuan dan senantiasa memberikan semangat di saat penulis merasa jenuh.
3. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep, M.Kes selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
5. Prof. Dr. dr. HM. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK. selaku Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bantuan dan saran, serta kesabarannya dalam membimbing saya.
6. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (EPID) selaku Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bantuan dan saran, serta kesabarannya dalam membimbing saya.

7. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes; Ibu Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D; dan Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam pengerjaan tesis ini.
8. Seluruh dosen, staf dan karyawan Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
9. Terima kasih banyak untuk semua teman-teman seperjuangan di angkatan dan sahabat serta semua pihak yang telah memberikan saran yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua dukungan dan motivasi serta bantuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dari semua pihak demi perbaikan dan kesempurnaan Tesis ini.

Palembang, 21 Januari 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 26 Oktober 2000 di Muara Bulian, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Putri dari Bapak Ahmad Fithoni dan Ibu Neny Juharti yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 111/1 Komplek Air Panas Muara Bulian pada tahun 2012. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Batanghari tahun 2015. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Batanghari tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat di Universitas Sriwijaya dan lulus dengan predikat *cumlaude* pada tahun 2022.

Pada tahun akademik genap 2022/2023, penulis tercatat sebagai mahasiswa pada Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat BKU Epidemiologi dan Biostatistik di Universitas Sriwijaya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	iii
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 HIV AIDS	8
2.2 WPS	13
2.3 HIV AIDS dan WPS.....	15
2.3.1 Beban HIV AIDS pada WPS	15
2.3.2 Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada WPS.....	17
2.4 Penelitian Terdahulu.....	20
2.5 Kerangka Teori.....	24
2.6 Kerangka Konsep.....	25
2.7 Definisi Operasional.....	26
2.8 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32

3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	34
3.4.1 Jenis Data	34
3.4.2 Cara Pengumpulan Data.....	35
3.4.3 Alat Pengumpulan Data.....	35
3.5 Validasi Data	35
3.6 Analisis Data	36
3.6 Etika Penelitian	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	40
4.1.1 Gambaran Umum Kota Prabumulih	40
4.1.2 Gambaran Umum Yayasan Intan Maharani Kota Prabumulih	41
4.1.3 Gambaran Umum Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih	43
4.2 HASIL.....	45
4.2.1 Hasil Analisis Univariat	45
4.2.2 Hasil Analisis Bivariat	54
4.2.3 Hasil Analisis Multivariat.....	58
4.3 PEMBAHASAN.....	63
4.3.1 Hubungan antara usia wanita pekerja seksual dengan tindakan pencegahan HIV AIDS.....	64
4.3.2 Hubungan antara tingkat pendidikan wanita pekerja seksual dengan tindakan pencegahan HIV AIDS.....	65
4.3.3 Hubungan antara <i>lama bekerja</i> wanita pekerja seksual dengan <i>tindakan pencegahan HIV AIDS</i>	66
4.3.4 Hubungan antara religiusitas wanita pekerja seksual dengan tindakan pencegahan HIV AIDS.....	67
4.3.5 Hubungan antara tingkat pengetahuan wanita pekerja seksual tentang HIV AIDS dengan tindakan pencegahan HIV AIDS.....	69
4.3.6 Hubungan antara sikap wanita pekerja seksual tentang HIV AIDS dengan tindakan pencegahan HIV AIDS	70
4.3.7 Hubungan antara sikap teman sebaya tentang wanita pekerja seksual dengan tindakan pencegahan HIV AIDS	72
4.3.8 Hubungan antara ketersediaan fasilitas dengan tindakan pencegahan HIV AIDS.....	74
4.3.2 Keterbatasan Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78

5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	93
Lampiran I. Naskah Penjelasan dan Persetujuan	94
Lampiran II. Kuesioner Penelitian	96
Lampiran III. Etik Penelitian.....	103
Lampiran IV. Surat Izin Penelitian	104
Lampiran V. Dokumentasi Penelitian.....	108
Lampiran VI. Output Penelitian	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori <i>Logical Model for behavioural and environmental factors contributed to HIV transmission</i>	24
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Penelitian “Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) di Kota Prabumulih”	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	26
Tabel 3. 1 Perhitungan Besar Sampel Minimal Penelitian	34
Tabel 4. 1 Data Program Pencegahan HIV pada Kelompok Pekerja Seks Perempuan di Kota Prabumulih.....	43
Tabel 4. 2 Perilaku Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	44
Tabel 4. 3 Distribusi Data Usia Numerik pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	45
Tabel 4. 4 Distribusi Data Usia, Tingkat Pendidikan dan Lama Bekerja pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	46
Tabel 4. 5 Distribusi Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	46
Tabel 4. 6 Distribusi Tindakan Pencegahan HIV AIDS yang Baik pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	47
Tabel 4. 7 Distribusi Religiusitas pada WPS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	47
Tabel 4. 8 Distribusi Religiusitas pada WPS yang Baik pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	48
Tabel 4. 9 Distribusi Tingkat Pengetahuan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	48
Tabel 4. 10 Distribusi Tingkat Pengetahuan HIV AIDS yang Kurang pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	49
Tabel 4. 11 Distribusi Sikap WPS tentang HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	50
Tabel 4. 12 Distribusi Sikap WPS tentang HIV AIDS yang Baik pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	50
Tabel 4. 13 Distribusi Sikap Teman Sebaya tentang WPS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	51
Tabel 4. 14 Distribusi Sikap Teman Sebaya tentang WPS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	51
Tabel 4. 15 Distribusi Ketersediaan Fasilitas untuk Mencegah HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	52
Tabel 4. 16 Distribusi Ketersediaan Fasilitas untuk Mencegah HIV AIDS yang Baik pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	53
Tabel 4. 17 Tabulasi silang Usia dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	54
Tabel 4. 18 Tabulasi silang Tingkat Pendidikan dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	54
Tabel 4. 19 Tabulasi silang Lama bekerja dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	55

Tabel 4. 20 Tabulasi silang Religiusitas dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	55
Tabel 4. 21 Tabulasi silang Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024	56
Tabel 4. 22 Tabulasi silang Sikap WPS dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024.....	56
Tabel 4. 23 Tabulasi silang Sikap Teman Sebaya dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024	57
Tabel 4. 24 Tabulasi silang Ketersediaan Fasilitas dengan Tindakan Pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Prabumulih Tahun 2024	58
Tabel 4. 25 Hasil Seleksi Bivariat	58
Tabel 4. 26 Hasil Pemodelan Awal	59
Tabel 4. 27 Hasil Identifikasi Confounding multivariat tanpa variabel Sikap Teman Sebaya tentang WPS.....	60
Tabel 4. 28 Hasil Identifikasi Confounding multivariat tanpa variabel Religiusitas	60
Tabel 4. 29 Hasil Identifikasi Confounding multivariat tanpa variabel Sikap WPS tentang HIV AIDS.....	61
Tabel 4. 30 Final Model.....	61
Tabel 4. 31 Hasil Tingkat Kemampuan Model dan Ketepatan Prediksi Regresi Logistik Tingkat Kemampuan Model	62

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa penyakit infeksi menular yang dapat menjadi sumber penularan melalui kegiatan seksual adalah *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dengan risiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan penyakit kelamin lainnya. Selain itu penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) juga masuk kedalam daftar sepuluh penyakit yang paling tidak diinginkan namun terjadi pada laki-laki dan perempuan dewasa di negara-negara berkembang (Sari et al., 2020).

Ketimpangan yang mencolok serta tren epidemi yang beragam telah mempengaruhi dalam respons HIV di Benua Asia dan Pasifik. Epidemi HIV di wilayah ini secara tidak proporsional berdampak pada masyarakat dari kelompok populasi kunci, terutama pada generasi muda berusia 15-24 tahun serta pasangan seksual mereka (Hensen et al., 2019). Beberapa kelompok populasi kunci yang disebutkan dalam *Global Report UNAIDS*, yaitu Pekerja seks komersial, Lelaki seks lelaki, Pengguna jarum suntik (penasun), Transgender, dan Tahanan di Penjara. Menurut Laporan Global UNAIDS tahun 2023, menyebutkan bahwa di antara negara-negara yang melaporkan data ini di Asia dan Pasifik, kelompok populasi Lelaki seks lelaki mendudukkan urutan pertama untuk estimasi median HIV yaitu sebesar 4,7% diantara kelompok populasi lainnya, diikuti dengan Penasun (4,2%), Transgender (3,9%) dan Pekerja seks komersial (1,1%) (UNAIDS, 2023a).

Wanita pekerja seks diartikan sebagai wanita yang menyediakan layanan seksual sebagai pekerjaan untuk ditukarkan dengan uang atau barang berharga yang setara dengan uang (Nurhadi, 2021). Menurut penelitian sebelumnya, wanita pekerja seks sangat berisiko untuk terinfeksi penyakit menular seksual terutama HIV. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor,

seperti jumlah pasangan seksual yang sering berganti akibat tuntutan pekerjaan, selain itu dikarenakan kondisi pekerjaan yang tidak aman karena adanya intervensi dari mucikari atau aparat setempat termasuk adanya hambatan dalam menegosiasikan penggunaan kondom (Ameilia et al., 2020).

Berdasarkan data yang dilaporkan Kementerian Kesehatan dalam Laporan Pemodelan Epidemi HIV menyebutkan bahwa di Indonesia jumlah orang secara total yang hidup dengan HIV (ODHA) hingga tahun 2024 adalah sebanyak 488.822 orang. Angka ini diproyeksikan turun dari 528.268 orang pada tahun 2019. Sedangkan pada populasi wanita pekerja seks terdapat 4.960 orang dengan HIV pada tahun 2024, juga mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 berjumlah 6.861 orang wanita pekerja seks dengan HIV (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Kemudian Provinsi Sumatera Selatan menempati peringkat kedua untuk kasus HIV AIDS di Indonesia, setelah Sumatera Utara, dengan 2.810 kasus HIV dan 869 kasus AIDS. Sejak tahun 1987 hingga Desember 2017, jumlah kumulatif kasus AIDS di Sumsel yang masih hidup mencapai 792, sedangkan yang meninggal akibat AIDS sebanyak 77 kasus, dengan prevalensi penularan sebesar 5,49% (Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan, 2021; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Kota Palembang merupakan ibu kota provinsi yang memiliki jumlah kasus penderita HIV AIDS terbanyak se-Sumatera Selatan pada periode data tahun 2021-2023 dengan jumlah data sebanyak 423 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024). Sedangkan di Kota Prabumulih data terbaru tahun 2022 mengenai testing HIV, persentase WPS yang di tes HIV sebanyak 859 orang dengan 1 orang positif HIV (Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Afrisae (2023) terkait dengan analisis spasial untuk melihat penyebaran kasus HIV di Provinsi Sumatera Selatan, hasil penelitian membagi wilayah sebaran HIV menjadi 3 daerah sebaran yaitu daerah dengan kasus rendah (0-10 kasus), kasus sedang (11-50 kasus) dan kasus tinggi (51-100 kasus) (Afrisae et al., 2023). Penelitian ini menyebutkan bahwa kasus sebaran HIV paling tinggi di Kabupaten dan

Kota Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 adalah pada Kota Palembang (89 kasus) kemudian diikuti dengan Kota Prabumulih (memiliki jumlah kasus HIV dengan kisaran 11-50 kasus). Didukung dengan penelitian oleh Risda Anjani (2022), menyebutkan bahwa berdasarkan data skrining HIV oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2021 ditemukan sebanyak 501 WPS yang mengikuti konseling dan tes HIV yang berada di wilayah kerja Puskesmas maupun Rumah Sakit, serta Lembaga Pemasarakatan Kota Palembang (Anjani et al., 2022). Disamping itu, Kota Palembang dan Kota Prabumulih dikenal memiliki sebuah kawasan lokalisasi yang berfungsi sebagai tempat prostitusi. Kawasan ini telah menjadi perhatian karena beragam dampak sosial dan kesehatan yang ditimbulkannya. Prostitusi di kawasan tersebut bukan hanya menimbulkan permasalahan sosial seperti stigma dan diskriminasi terhadap para pekerja seks, tetapi juga menjadi pusat perhatian dalam isu kesehatan, terutama terkait penyebaran penyakit menular seksual (PMS) termasuk HIV AIDS. Mengingat tingginya risiko penularan penyakit di tempat seperti ini, berbagai program pencegahan dan penanggulangan menjadi sangat penting. Pemerintah daerah bersama dengan berbagai organisasi kesehatan dan sosial telah berupaya untuk memberikan layanan kesehatan, edukasi, serta program pencegahan HIV bagi para pekerja seks di kawasan lokalisasi ini. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengurangi risiko penularan PMS dan meningkatkan kesejahteraan para pekerja seks serta masyarakat sekitar (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020; Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, 2021; Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023).

Menurut Laporan *Global United Nations Programme on HIV AIDS* (UNAIDS) 2023, berbagai upaya sedang dilakukan untuk memperluas akses terhadap layanan pencegahan HIV yaitu berkaitan dengan peningkatan jumlah layanan konseling dan tes HIV pada populasi kunci khususnya untuk wanita pekerja seks (WPS). Selain dengan strategi pemerintah terkait dengan penemuan kasus HIV AIDS secara dini, perlu penguatan kepatuhan yang harus dilakukan oleh populasi kunci ini sendiri, termasuk dengan penerapan seks aman, penggunaan kondom dan melakukan perilaku-perilaku inisiatif

seperti pemeriksaan kesehatan rutin serta penggunaan antibiotik (UNAIDS, 2023a). Berdasarkan pernyataan dari *World Health Organization* menyebutkan HIV yang penularannya melalui hubungan seksual dapat dicegah melalui beberapa cara, meliputi menggunakan kondom pria atau wanita saat berhubungan seks dan menjalani tes HIV dan IMS. Selain itu terdapat program penanggulangan HIV yang dijalankan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang dikenal dengan slogan ABCDE yaitu *Abstinence and Awareness* (Tidak melakukan hubungan seksual sama sekali/absen dan seks), *Be faithful* (Setia pada satu pasangan), *Condom use and Circumcision* (menggunakan kondom saat berhubungan seksual berisiko dan sirkumsisi atau sunat bagi laki-laki), *No Drug and Safe blood sterile equipment* (menghindari penggunaan narkoba terutama narkoba suntik dan menggunakan peralatan medis steril), dan *Education* (melek informasi yang benar mengenai risiko dan pencegahan HIV). (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023b; World Health Organization, 2024).

Disamping itu, HIV AIDS dipandang sebagai isu moral di Indonesia. Hal ini dikarenakan Negara Indonesia masih menjunjung tinggi pendekatan moralitas masyarakat, budaya dan ajaran religius atau agama. Selain itu, Indonesia memiliki populasi dengan mayoritas penduduknya beragama islam. Penelitian oleh Zain (2020) menyebutkan bahwa cara pemerintah mengatasi persoalan HIV AIDS di Indonesia selalu berubah mengikuti perkembangan internasional. (Zain & Firdaus, 2020). Akan tetapi, dalam konteks religius pandangan Islam tidak berubah sama sekali hanya fokus pada isu moralitas saja, hal ini lah yang menjadi tantangan pemerintah dalam menanggulangi HIV. Akibatnya program pencegahan HIV yang sifatnya strategis menjadi terhambat misalnya program sosialisasi kondom. Sehingga untuk melakukan penanganan HIV AIDS ini perlu melibatkan nilai kultural dan agama dalam mensosialisasikan pencegahannya seperti kolaborasi antara instansi pemerintah dengan pemuka agama serta perlu adanya kontribusi dari masyarakat (Asrina et al., 2023; Junaidah, 2021).

Dari uraian masalah di atas, disebutkan beberapa program penanganan yang dapat dilakukan populasi kunci terutama dalam penelitian ini adalah wanita pekerja seks, yaitu melalui kesadaran dan kepatuhan terhadap diri sendiri. Individu dan komunitas sebaiknya mengetahui fakta dasar mengenai HIV AIDS dengan tujuan dapat mengurangi risiko serta dapat mengubah perilaku berisiko. Sehingga jika terjadi risiko tinggi pada status HIV+, maka orang tersebut telah dalam kondisi siap untuk menerima keadaannya serta diharapkan dapat melakukan suatu usaha yang dianggap sebagai suatu perbaikan untuk dirinya dan orang lain dalam menjalankan kelangsungan hidup bermasyarakat. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tindakan pencegahan HIV AIDS pada wanita pekerja di Kota Prabumulih.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat tingginya risiko penularan HIV AIDS dan penyakit menular seksual (PMS) pada kalangan wanita pekerja seks (WPS) di daerah Kota Prabumulih, serta berbagai faktor yang berkontribusi terhadap kerentanan mereka, sehingga diperlukan langkah-langkah pencegahan yang efektif. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk menangani penyebaran HIV AIDS, termasuk program pencegahan yang difokuskan pada populasi kunci seperti wanita pekerja seks, tren penularan HIV tetap menjadi isu krusial di wilayah Asia dan Pasifik, terutama di Indonesia. Di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang menonjol dengan angka kasus HIV yang signifikan, selain itu Kota Prabumulih juga terdapat angka yang tinggi di antara populasi wanita pekerja seks. Hal ini dikarenakan pada dua kota ini memiliki tempat lokalisasi bagi pekerja seks yang menjadi pusat prostitusi dan penyebaran PMS. Seperti yang diketahui, pekerja seksual termasuk ke dalam populasi berisiko tinggi untuk penyakit menular seksual terutama HIV. Risiko tinggi penularan HIV pada kelompok ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tingginya frekuensi pergantian pasangan seksual dan kurangnya penggunaan kondom yang konsisten, yang diperburuk oleh kondisi kerja yang tidak aman dan adanya hambatan dalam negosiasi penggunaan kondom. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti akan melakukan

penelitian yang bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan tindakan pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seks di Kota Prabumulih.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan tindakan pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seks di Kota Prabumulih.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui distribusi karakteristik berdasarkan usia, tingkat pendidikan, lama bekerja pada Wanita Pekerja Seks (WPS)
- b. Mengetahui Religiusitas pada WPS, Tingkat pengetahuan WPS tentang HIV AIDS, sikap WPS tentang HIV AIDS, sikap teman sebaya tentang WPS, ketersediaan fasilitas untuk mencegah HIV AIDS dan tindakan pencegahan HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seks (WPS)
- c. Mengetahui hubungan antara usia Wanita Pekerja Seks dengan tindakan pencegahan HIV AIDS
- d. Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan Wanita Pekerja Seks dengan tindakan pencegahan HIV AIDS
- e. Mengetahui hubungan antara lama bekerja Wanita Pekerja Seks dengan tindakan pencegahan HIV AIDS
- f. Mengetahui hubungan antara religiusitas Wanita Pekerja Seks dengan tindakan pencegahan HIV AIDS
- g. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan Wanita Pekerja Seks dengan tindakan pencegahan HIV AIDS
- h. Mengetahui hubungan antara sikap Wanita Pekerja Seks tentang HIV AIDS dengan tindakan pencegahan HIV AIDS
- i. Mengetahui hubungan antara sikap teman sebaya terhadap Wanita Pekerja Seks tentang tindakan pencegahan HIV AIDS

- j. Mengetahui hubungan antara ketersediaan fasilitas untuk mencegah HIV AIDS dengan tindakan pencegahan HIV AIDS

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini ditujukan untuk dapat menambah pengalaman, wawasan keilmuan serta sebagai bahan informasi dan menambah kajian baru untuk perkembangan ilmu pengetahuan baik bagi peneliti sendiri, masyarakat serta bagi institusi pendidikan. Khususnya tentang tindakan/perilaku Wanita Pekerja Seks dalam mencegah HIV AIDS.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil yang ditemukan melalui penelitian ini dapat menjadi masukan serta bahan untuk pengambilan kebijakan terutama melalui upaya promotif dan preventif yang sesuai dengan nilai kesehatan masyarakat untuk tenaga kesehatan setempat dalam memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dalam mencegah kejadian HIV AIDS pada Wanita Pekerja Seks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abay Woday Tadesse, Wossen Chernet, Osman Ahmed, & Woldemichael Tadesse. (2020). HIV/AIDS Preventive Practice and Associated Factors among Female Sex Workers in Afar Region, Ethiopia: A Community Based Study. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 30(1). <https://doi.org/10.4314/ejhs.v30i1.7>
- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., & Munthe, S. A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yayasan Kita Menulis. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_Book_Chapter_Metodologi_Penelitian_Kesehatan.pdf
- Afrisae, S. K., Najmah, Rizki, I. T., Muyono, & Yusri. (2023). *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan Distribusi Spasial Dan Epidemiologi Hiv-Aids Di Provinsi Sumatera Selatan*. 8(2), 216–227. <https://doi.org/http://doi.org/10.22216/jen.v8i2.2147>
- AIDS Data Hub. (2022). *Evidence to action: Indonesia country profile at a glance: National AIDS Commission of Indonesia*. <https://www.aidsdatahub.org/country-profiles/indonesia>
- Ambeta, F. C., & Somalinggi, F. A. (2017). *Hubungan Pengetahuan dan Pelayanan Kesehatan dengan Perilaku Pencegahan pada Pekerja Seks Komersial di Makassar* [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar]. http://repository.stikstellamarismks.ac.id/840/1/SKRIPSI_ACC.pdf
- Ameilia, P. B., Husodo, B. T., & B.M, S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kondom Pada Pekerja Seks Komersial Di Pasar Kembang Yogyakarta Dalam Pencegahan Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(2), 145–149.
- Amelia, M., Hadisaputro, S., Laksono, B., & Anies, A. (2016). *Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian HIV/AIDS pada Laki-Laki Umur 25 - 44 Tahun di Kota Dili, Timor Leste*. JURNAL EPIDEMIOLOGI KESEHATAN KOMUNITAS. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/j.e.k.k.v1i1.3960>
- Angela, M., Sianturi, S. R., & Supardi, S. (2019). Hubungan antara Pengetahuan,

- Sikap dan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMPN 251 Jakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 67–72. <https://doi.org/10.22435/jpppk.v3i2.1943>
- Anjani, R., Rosyada, A., Najmah, & Putri, D. A. (2022). Spatial Distribution of HIV Cases in Female Sex Workers in Palembang City. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 13(2), 155–167. <https://doi.org/10.26553/jikm.2022.13.2.155-167>
- Asrina, A., Idris, F. P., & Ikhtiar, M. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Pencegahan HIV/AIDS*. E-Book PT. Nas Media Indonesia. https://repository.umi.ac.id/5099/1/low_EBOOK_Buku_B5_UN_Partisipasi_Masyarakat_dalam_pencegahan_hiv.pdf
- Besral. (2012). Regresi Logistik Multivariat Analisis Data Riset Kesehatan. *Regresi Logistik Multivariat : Aplikasi Di Bidang Riset Kesehatan*, cm, 1–72.
- Bhattacharjee, P., McClarty, L. M., Musyoki, H., Anthony, J., Kioko, J., Kaosa, S., Ogwang, B. E., Githuka, G., Sirengo, M., Birir, S., Blanchard, J. F., Muraguri, N., Isac, S., & Moses, S. (2015). Monitoring HIV Prevention Programme Outcomes among Key Populations in Kenya: Findings from a National Survey. *PLOS ONE*, 10(8), e0137007. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0137007>
- CDC. (2024a). *Clinical Testing Guidance for HIV*. Centers for Disease Control and Prevention. [https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet#:~:text=39 million %5B33.1 million–45.7,AIDS-related illnesses in 2022.](https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet#:~:text=39 million%5B33.1 million-45.7,AIDS-related illnesses in 2022.)
- CDC. (2024b). *How HIV Spreads*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/hiv/causes/index.html#:~:text=Most people get HIV through,to help prevent HIV transmission.>
- Crann, S. E., Cunningham, S., Albert, A., Money, D. M., & O’Doherty, K. C. (2018). Vaginal health and hygiene practices and product use in Canada: a national cross-sectional survey. *BMC Women’s Health*, 18(1), 52. <https://doi.org/10.1186/s12905-018-0543-y>
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2020). Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. *Profil Kesehatan Tahun 2021*, 1(72), 23.
- Dinas Kesehatan Kota Prabumulih. (2021). *Laporan Kinerja Dinkes Kota*

- Prabumulih Tahun 2021.*
https://dinkes.kotaprabumulih.go.id/main/laporan_kinerja
- Dinas Kesehatan Kota Prabumulih. (2022). *Profil Kesehatan Kota Prabumulih Tahun 2022.* <https://dinkes.kotaprabumulih.go.id/>
- Dinas Kesehatan Prov Sumatera Selatan. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. *Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan*, 251.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022.*
<https://dinkes.sumselprov.go.id/2023/12/profil-2023/>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Jumlah Kasus Penderita Penyakit (Kasus), 2021-2023.* Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/Mzc1IzI=/jumlah-kasus-penderita-penyakit.html>
- Enggarwati, I. H. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada Waria Pekerja Seks Di Kabupaten Kudus Tahun 2015 (Studi Kasus Waria Pekerja Seks di Wilayah Kabupaten Kudus) [Universitas Negeri Semarang]. In *UNNES Repository*.
<http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/23337>
- Farida, N. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Vol. 1, Issue 1). <http://eprints.itn.ac.id/13583/>
- Fauk, N. K. (2022). Risk factors and the impact of HIV among women living with HIV and their families in Yogyakarta and Belu district , Indonesia. *Thesis, May*, 484. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.10467.43047>
- Fauza, R., Susanti, R., & Mardiyarningsih, E. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kondom Untuk Pencegahan Pms Pada Wps Di Lokalisasi Sukosari Bawen Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 2(1), 165–174.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1139>
- Febrian, S. (2021). Pengetahuan tentang Perempuan Pekerja Seks terhadap Pencegahan, Tindakan Pencarian Pertolongan Pengobatan Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 31–54.
- Foley, S., Keene, D. E., Shrestha, R., Brown, S.-E., Gautam, K., Sutherland, R.,

- Maviglia, F., Saifi, R., & Wickersham, J. A. (2024). Exploring Attitudes Toward Pre-Exposure Prophylaxis for HIV Prevention Prior to Implementation Among Female Sex Workers in Malaysia: Results from a Qualitative Study. *Patient Preference and Adherence, Volume 18*, 797–807. <https://doi.org/10.2147/PPA.S413423>
- Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., & Fardani, R. A. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March). https://www.researchgate.net/profile/Hardani-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf
- Hargreaves, J. R., Mtetwa, S., Davey, C., Dirawo, J., Chidiya, S., Benedikt, C., Naperiela Mavedzenge, S., Wong-Gruenwald, R., Hanisch, D., Magure, T., Mugurungi, O., & Cowan, F. M. (2016). Implementation and Operational Research. *JAIDS Journal of Acquired Immune Deficiency Syndromes, 72*(1), e1–e8. <https://doi.org/10.1097/QAI.0000000000000920>
- Hastono, S. P. (2006). *Analisa Data*. https://www.academia.edu/13131341/SUTANTO_PRIYO_HASTONO_Analisa_Data_SUTANTO_PRIYO_HASTONO
- Hensen, B., Chabata, S. T., Floyd, S., Chiyaka, T., Mushati, P., Busza, J., Birdthistle, I., Hargreaves, J. R., & Cowan, F. M. (2019). HIV risk among young women who sell sex by whether they identify as sex workers: analysis of respondent-driven sampling surveys, Zimbabwe, 2017. *Journal of the International AIDS Society, 22*(12), 10–12. <https://doi.org/10.1002/jia2.25410>
- Hidayati, A. N. (2020). *Manajemen HIV/AIDS: terkini, komprehensif, dan multidisiplin*. Airlangga University Press. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/95080>
- Januraga, P. P., Reekie, J., Mulyani, T., Lestari, B. W., Iskandar, S., Wisaksana, R., Kusmayanti, N. A., Subronto, Y. W., Widyanthini, D. N., Wirawan, D. N., Wongso, L. V., Sudewo, A. G., Sukmaningrum, E., Nisa, T., Prabowo, B. R., Law, M., Cooper, D. A., & Kaldor, J. M. (2018). The cascade of HIV

- care among key populations in Indonesia: a prospective cohort study. *The Lancet HIV*, 5(10), e560–e568. [https://doi.org/10.1016/S2352-3018\(18\)30148-6](https://doi.org/10.1016/S2352-3018(18)30148-6)
- Jayani, I., & Ruffaida, F. S. (2019). Faktor Predisposisi Pengetahuan, Sikap, Nilai dan Budaya Eks Wanita Pekerja Seksual dengan Kejadian HIV/AIDS di Wilayah Kediri. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.33366/jc.v7i1.1159>
- Junaidah. (2021). *Partisipasi Organisasi Keagamaan Dalam Penanggulangan HIV/AIDS Studi Kasus Nahdatul Ulama (NU) dan Gereja Protestan Maluku (GPM)*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/65671/1/JUNAIDAH_SPs.pdf
- Kemendikbud. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). *Kategori Usia*. Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/remaja>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Estimasi dan Proyeksi HIV AIDS di Indonesia Tahun 2019-2014*. [https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/uploaded_files/dokumen_isi/Monograf/Estimasi dan Proyeksi HIV AIDS di Indonesia tahun 2019-2024.pdf](https://perpustakaan.kemkes.go.id/inlislite3/uploaded_files/dokumen_isi/Monograf/Estimasi%20dan%20Proyeksi%20HIV%20AIDS%20di%20Indonesia%20tahun%202019-2024.pdf)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023a). *Kuesioner Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) Tahun 2023*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023b). *Pencegahan, Pemeriksaan dan Pengobatan HIV untuk Kesehatan Optimal*. Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pencegahan-pemeriksaan-dan-pengobatan-hiv-untuk-kesehatan-optimal>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Laporan Perkembangan HIV-AIDS dan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan 1 Januari-Maret 2022. In *Kemenkes*.

- https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_TW_1_2022.pdf
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Petunjuk Teknis Tatalaksana Program Profilaksis Pra-pajanan (PREP) Oral Untuk Orang Berisiko Tinggi Terinfeksi HIV di Indonesia*. 2023; 1–64. [https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/non-who-publications/2023-guidelines-for-oral-pre-expose-prophylaxis-\(prep\)-program-for-people-at-high-risk-of-hiv-infection-in-indonesia.pdf?sfvrsn=44e6f572_1&download=true](https://cdn.who.int/media/docs/default-source/searo/indonesia/non-who-publications/2023-guidelines-for-oral-pre-expose-prophylaxis-(prep)-program-for-people-at-high-risk-of-hiv-infection-in-indonesia.pdf?sfvrsn=44e6f572_1&download=true)
- Khairunnisa, A. (2013). *Hubungan Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Seksual Pranikah Remaja Di Man 1 Samarinda*. 1(3), 126–131. <https://core.ac.uk/download/pdf/304923409.pdf>
- Khotimah, K. (2022). Determinan Perilaku Pencegahan Ims Dan Hiv/Aids Pada Wanita Pekerja Seks (Wps) Di Lokalisasi Gempol Porong Kabupaten Banyuwangi [Universitas Jember]. In *Repository Universitas Jember*. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/1819?show=full>
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pandiva Buku.
- Lestari, T., Yamko, R., Muhlis, M., Nurnaningsih, N., & Febriyanti, F. (2023). Karakteristik Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam Melakukan Pemeriksaan HIV di Lokasi X, Y Kota Ternate Tahun 2022. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 8(2), 171. <https://doi.org/10.30829/jumantik.v8i2.12428>
- Mansim, M. I. Z. (2023). Efektivitas Promosi Kesehatan Hiv/Aids Terhadap Pengetahuan Wanita Pekerja Seks (Wps) Di Lokalisasi Perum 55 Kabupaten Manokwari [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta]. In *Repository STIKES Wira Husada Yogyakarta: Vol. VIII (Issue I)*. http://repository.stikeswirahusada.ac.id/id/eprint/433/3/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Matulessy, E., & Batkorbawa, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Hiv/Aids Pada Wanita Pekerja Seks (Wps) Di Lokalisasi Kampung Jawa Kabupaten Kepulauan Aru Tahun 2021. *Moluccas Health Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.54639/mhj.v1i1.836>

- Mulberry, N., Rutherford, A. R., Wittenberg, R. W., & Williams, B. G. (2019). HIV control strategies for sex worker–client contact networks. *Journal of The Royal Society Interface*, *16*(158), 20190497. <https://doi.org/10.1098/rsif.2019.0497>
- Muldoon, K. A. (2015). A systematic review of the clinical and social epidemiological research among sex workers in Uganda Global health. *BMC Public Health*, *15*(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-015-2553-0>
- Najmah. (2017). *Statistika Kesehatan : Aplikasi Stata dan SPSS*. Jakarta : Salemba Empat. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1194036>
- Nasronudion. (2014). *HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis, dan Sosial* (Edisi 2). Surabaya: Airlangga University Press. https://play.google.com/books/reader?id=WG_IDwAAQBAJ&pg=GBS.PA2&hl=en
- Natasya, C. D., Kristianti, S., & Sendra, E. (2023). Faktor Pengetahuan Dan Ketersediaan Dengan Penggunaan Kondom Dalam Pencegahan Hiv Aids Pada Wanita Pekerja Seks. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, *12*(1), 32–39. <https://doi.org/10.35328/kebidanan.v12i1.2233>
- Nkamedjie Pete, P. M., Mabvouna Biguioh, R., Bitu Izacar, A. G., Béchir Adogaye, S. Ben, & Nguemo, C. (2019). Genital hygiene behaviors and practices: A cross-sectional descriptive study among antenatal care attendees. *Journal of Public Health in Africa*, *10*(1). <https://doi.org/10.4081/jphia.2019.746>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhadi, S. (2021). Seorang Wanita Penjaja Seks dengan Infeksi Menular Seksual Multipel dan HIV Positif. *Prominentia Medical Journal*, *2*(2), 41–52. <https://doi.org/10.37715/pmj.v2i2.4127>
- Pando, M. A., Coloccini, R. S., Reynaga, E., Rodriguez Fermepin, M., Gallo Vaulet, L., Kochel, T. J., Montano, S. M., & Avila, M. M. (2013). Violence as a Barrier for HIV Prevention among Female Sex Workers in Argentina. *PLoS ONE*, *8*(1), e54147. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0054147>
- Patrício, A. C. F. de A., Bezerra, V. P., Nogueira, J. A., Moreira, M. A. S. P.,

- Camargo, B. V., & Santos, J. de S. (2019). Knowledge of sex workers about HIV/AIDS and its influence on sexual practices. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 72(5), 1311–1317. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2018-0590>
- Paz-Bailey, G., Noble, M., Salo, K., & Tregear, S. J. (2016). Prevalence of HIV Among U.S. Female Sex Workers: Systematic Review and Meta-analysis. *Physiology & Behavior*, 20(10), 2381–2331. <https://doi.org/10.1007/s10461-016-1332-y>.Prevalence
- Prasojo, D. (2017). Peran Reliugisitas pada Penderita HIV dan AIDS yang mengalami Depresi. *Jurnal Studia Insan*, 5(1), 46. <https://doi.org/10.18592/jsi.v5i1.1270>
- Prastiwi, K. M. S., Mahayati, N. M. D., & Erawati, N. L. P. S. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Kejadian Ims Pada WPS Di Desa Celukan Bawang Kecamatan Grokgak Kabupaten Buleleng 2019. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33992/jik.v8i2.1340>
- Prüss-Ustün, A., Wolf, J., Driscoll, T., Degenhardt, L., Neira, M., & Calleja, J. M. G. (2013). HIV Due to Female Sex Work: Regional and Global Estimates. *PLoS ONE*, 8(5), e63476. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0063476>
- Puspita, I. F., Budihastuti, U. R., & Widyaningsih, V. (2019). Psychological and Social Determinants of HIV: Path Analysis Evidence from Jepara, Central Java. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 4(1), 43–54. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2019.04.01.05>
- Putra, M. G. B. A. (2022). Religiusitas dan stress pada penderita HIV/AIDS perempuan. *Psikodinamika - Jurnal Literasi Psikologi*, 2(2), 83–97. <https://doi.org/10.36636/psikodinamika.v2i2.1514>
- Qiao, Y., Xu, Y., Jiang, D., Wang, X., Wang, F., Yang, J., & Wei, Y. (2019). Epidemiological analyses of regional and age differences of HIV/AIDS prevalence in China, 2004–2016. *International Journal of Infectious Diseases ELSEVIER*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijid.2019.02.016>
- Rachman, M. (2021). Pengetahuan dan Sikap Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam Upaya Penanggulangan HIV/AIDS dengan Persuasi Penggunaan Kondom di

- Eks Lokalisasi Gempol Porong Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019. *JPKM: Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.47575/jpkm.v2i1.207>
- Rianita, R. (2017). *Faktor-faktor pada WPS dengan HIV/AIDS yang Berhubungan Terhadap Penggunaan Kondom pada Pelanggannya di Lokalisasi “Batu 15” Kota Tanjungpinang Tahun 2011* [Universitas Indonesia]. <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital%2F2017-3%2F20443270-S-Pdf+Ririn+Rianita.pdf>
- Romsanah, R., Sugiarto, H., & Sri Lestari. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Pasangan ODHA Di Klinik Dahlia UPTD Puskesmas Bergas Tahun 2022. *Pro Health Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 314–319. <https://doi.org/10.35473/proheallth.v5i1.2098>
- Salazar-Austin, N., Kulich, M., Chingono, A., Chariyalertsak, S., Srithanaviboonchai, K., Gray, G., Richter, L., van Rooyen, H., Morin, S., Sweat, M., Mbwambo, J., Szekeres, G., Coates, T., & Celentano, D. (2018). Age-Related Differences in Socio-demographic and Behavioral Determinants of HIV Testing and Counseling in HPTN 043/NIMH Project Accept. *AIDS and Behavior*, 22(2), 569–579. <https://doi.org/10.1007/s10461-017-1807-5>
- Samsu. (2017). Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development). In *PUSAKA JAMBI* (Issue 17). [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Sari, P., Sayuti, S., & Razi, P. (2020). Determinan Perilaku Seksual Berisiko Tertular Hiv / Aids Dan Infeksi Menular Seksual (Im) Provinsi Jambi. *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.35910/jbkm.v5i1.342>
- Silaban, M. F., Harahap, J., & Megawati, M. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Infeksi Menular Seksual Oleh Pekerja Seks di Lokalisasi Bandar Baru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. *Global Health Science*, 4(3), 1–7. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/ghs4306>
- Subaeti, T., Demartoto, A., & Murti, B. (2018). Socioeconomic Factors and Sexual Behavior Associated with HIV Infection in Population, in Kebumen

- District, Central Java. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 03(01), 56–65. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2018.03.01.06>
- Supardi dalam Adiputra. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. https://repositori.uin-alauddin.ac.id/19810/1/2021_Book_Chapter_Metodologi_Penelitian_Kesehatan.pdf
- Susanti, R., & Nirmasari, C. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Penggunaan Kondom untuk Pencegahan Pms pada Wps di Lokalisasi Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(2), 82–89. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKMat/article/view/4031>
- Sutherland, E. G., Alaii, J., Tsui, S., Luchters, S., Okal, J., King'ola, N., Temmerman, M., & Janowitz, B. (2011). Contraceptive needs of female sex workers in Kenya – A cross-sectional study. *The European Journal of Contraception & Reproductive Health Care*, 16(3), 173–182. <https://doi.org/10.3109/13625187.2011.564683>
- Szwarcwald, C. L., de Almeida, W. da S., Damacena, G. N., de Souza-Júnior, P. R. B., Ferreira-Júnior, O. da C., & Guimarães, M. D. C. (2018). Changes in attitudes, risky practices, and HIV and syphilis prevalence among female sex workers in Brazil from 2009 to 2016. *Medicine*, 97(1S), S46–S53. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000009227>
- Tunurrohmin, Z. (2015). Tindakan Preventif Terhadap Penularan HIV dan AIDS pada Wanita Pekerja Seksual Tidak Langsung (WPSTL) di Tempat Hiburan Kabupaten Jember [Universitas Jember]. In *Repository Universitas Jember*. <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/65897>
- UNAIDS. (2016). *Global AIDS update 2016*. https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/global-AIDS-update-2016_en.pdf
- UNAIDS. (2023a). *Data Book UNAIDS 2023*. https://www.unaids.org/en/resources/documents/2023/2023_unaids_data
- UNAIDS. (2023b). *Global HIV & AIDS Statistics - Fact Sheet*. UNAIDS. <https://www.unaids.org/en/resources/fact-sheet#:~:text=39 million %5B33.1 million–45.7,AIDS-related illnesses in 2022.>
- UNAIDS. (2023c). *Global HIV & AIDS statistics - Fact Sheet 2023*. UNAIDS.

https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/UNAIDS_FactSheet_en.pdf

- WHO. (2023). *HIV and AIDS*. WHO. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids?gad_source=1&gclid=CjwKCAjwvIWzBhAIEiwAHHWgvUH6HkIQdvQC4RI7gok0WFdH-bgxwz4XirrT9gb52yMfpQQI9cTuGxoC7pUQAvD_BwE
- Widhiastuti, S., Musdalifah, U., & Nugraheni, I. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pekerja Seks Komersial Dalam Pencegahan Hiv/Aids*. http://repository.poltekkes-smg.ac.id/?p=show_detail&id=24244
- World Health Organization. (2024). *HIV and AIDS: Prevention*. World Health Organisation. https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids?gad_source=1&gclid=Cj0KCQjw28W2BhC7ARIsAPerrcJ9IC860APORox1CuUjYGjk4raVOeqSu7BnqFTDGZhLovZcI-YsdkgAhk5EALw_wcB
- Wulandari, L. S. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual pada Remaja SMA terhadap Wanita Pekerja Seks di Purwodadi [Universitas Diponegoro]. In *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro* (Issue November). <http://eprints.undip.ac.id/58497/2/skripsi.pdf>
- Yanti, M., Yuliza, W. T., & Saluluplup, M. L. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Pengalaman yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seks. *JIK Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.33757/jik.v4i1.277>
- Yayasan Intan Maharani. (2022). *Profil Yayasan Intan Maharani 2022*. www.yayasanintanmaharani.or.id
- Yuliza, W. T., Hardisman, H., & Nursal, D. G. A. (2019a). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seks Di Padang Tahun 2018. *Sains Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30659/sainsmed>
- Yuliza, W. T., Hardisman, H., & Nursal, D. G. A. (2019b). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seksual di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2), 376. <https://doi.org/10.25077/jka.v8.i2.p376-384.2019>

Zain, Z. F. S., & Firdaus, A. (2020). Diskursus Agama Terhadap AIDS di Indonesia. *Jurnal Ilmu Agama Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, 21(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/jia.v21i1.6152>